

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dari data empiris tentang hasil belajar sejarah siswa XI IPS SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara . Secara operasional penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang mengikuti metode STAD dan siswa yang mengikuti metode konvensional
2. Interaksi antara metode pembelajaran dan kecerdasan interpersonal siswa terhadap hasil belajar sejarah
3. Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran STAD dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kecerdasan interpersonal tinggi
4. Perbedaan hasil belajar sejarah antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran STAD dengan kecerdasan interpersonal rendah dan siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kecerdasan interpersonal rendah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri I Bukit Kemuning Lampung Utara. Penelitian disekolahi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa SMA Negeri 1 terutama kelas XI IPS membutuhkan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik ditinjau dari perbedaan kecerdasan interpersonal siswa, yang diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar sejarah lebih tinggi.

Perlakuan dalam eksperimen ini dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dari bulan Februari sampai April menyesuaikan dengan proses pembelajaran efektif yang berlangsung untuk pelajaran sejarah kelas XI IPS

C. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu penelitian eksperimen dengan rancangan *treatment by level* 2x2. Variabel yang akan diteliti, pertama metode pembelajaran yang kemudian disebut (X1) sebagai variabel bebas, variabel kedua kecerdasan interpersonal (X2) sebagai variabel bebas, dan variabel ketiga adalah hasil belajar siswa (Y).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan rancangan faktorial 2 x2 adalah sebagai berikut :

Tabel.1 Desain Treatment by level 2 x2

Metode pembelajaran	Metode	Metode
Kecerdasan Interpersonal	STAD (A1)	Konvensional (A2)
Tinggi (B1)	A1B1	A2B1
Rendah (B2)	A1B2	A2B2

Keterangan :

A1B1 = kelompok siswa yang mengikuti perlakuan metode STAD

dengan kecerdasan interpersonal tinggi

A1B2 = kelompok siswa yang mengikuti perlakuan metode STAD
dengan kecerdasan interpersonal rendah

A2B1 = kelompok siswa yang mengikuti perlakuan metode
Konvensional dengan kecerdasan interpersonal tinggi

A2B2 = kelompok siswa yang mengikuti perlakuan metode
Konvensional dengan kecerdasan interpersonal rendah

A1 = Perlakuan Metode STAD

A2 = Perlakuan Metode Konvensional

Berdasarkan tabel desain dapat dilihat bahwa variabel bebas utama (variabel yang dieksperimenkan) adalah penggunaan metode pembelajaran yang dibedakan dalam kelompok metode pembelajaran STAD dan metode pembelajaran konvensional. Sebagai variabel bebas kedua adalah kecerdasan interpersonal yang dibedakan antara kecerdasan interpersonal tinggi dan kecerdasan interpersonal rendah. Penelitian ini menggunakan desain faktorial . Desain ini melihat seberapa besar pengaruh yang diterima oleh variabel terikat (hasil belajar sejarah).

D. Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan terhadap siswa SMA Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara sebagai populasi target, populasi terjangkau adalah kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas sebanyak 140 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling* dengan mengambil secara acak 2 kelas yang terdiri dari 68 siswa. Sebelum diberi perlakuan siswa yang berada didalam kelas ini diberikan kuesioner untuk mendapatkan data skor kecerdasan interpersonal siswa. Menurut Masrum dalam Sugiono dalam perhitungan sampel yaitu : (1) Setiap kelas ditetapkan 27% dari urutan teratas sebagai kelompok kecerdasan

interpersonal tinggi dan, (2) 27 % dari urutan terbawah kelompok siswa dengan tingkat kecerdasan interpersonal rendah¹.

Teknik tersebut merupakan teknik pengambilan sampel dengan membagi populasi menjadi dua kelompok yaitu sebagai kelompok I yang menggunakan metode pembelajaran STAD dan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi 33 siswa yang dikelompokkan atas 9 kelompok atas dan 9 kelompok bawah. Selanjutnya, pembelajaran dari masing-masing kelas dengan menggunakan metode STAD dan konvensional yang telah terbagi menjadi kelompok siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi dan siswa dengan kecerdasan interpersonal rendah.

E. Rancangan Perlakuan

Rancangan sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri dari siswa kelas XI IPS yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode STAD, kelompok kedua terdiri dari siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Masing-masing kelompok perlakuan di bagi atas dua kategori yaitu siswa yang memiliki skor kecerdasan interpersonal tinggi dan kategori siswa yang memiliki skor kecerdasan interpersonal rendah. Data dalam penelitian ini

¹Sugiono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kalitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008) h. 180

meliputi data hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS yang diambil dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar dan data kecerdasan interpersonal yang diambil menggunakan instrumen non tes dengan bentuk skala Likert.

F. Kontrol Terhadap Validitas dan Eksternal

1. Validitas Internal

Pengontrolan validitas internal dilakukan untuk mengendalikan proses eksperimen , agar hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan merupakan hasil yang benar-benar hasil dari akibat perlakuan yang diberikan, bukan dari variabel-variabel diluar yang diteliti. Pengontrolan validitas internal dilakukan untuk mengeliminasi variabel-variabel yang tidak relevandengan penelitian. Ada beberapa faktor yang harus dikendalikan dalam rangka pengontrolan validitas internal untuk menghindari munculnya salah tafsir sebagai akibat dari perlakuan eksperimen. Faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Sejarah

Kejadian-kejadian khusus yang mungkin terjadi yang diakibatkan bukan dari perlakuan eksperimen, mungkin dapat terjadi antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua. Sehingga mengakibatkan perubahan pada variabel terikat. Untuk mengantisipasi maka proses eksperimen dilakukan secara bersama-sama yaitu dalam kondisi dan waktu yang sama dan relatif

singkat untuk masing-masing kelompok rentang waktu eksperimen dibatasi agar tidak terlalu lama yaitu 8 kali pertemuan dibawah pengawasan guru

b. Pematangan

Pengontrolan pematangan dilakukan untuk menghindari hasil penelitian terkontaminasi oleh perubahan psikologi maupun biologis , untuk menghindari hal tersebut maka penelitian diadakan dalam waktu relatif singkat yaitu kurang lebih 3 bulan.

c. Pemberian pra-tes

Pemberian pra-tes dapat mempengaruhi penampilan pada tes kedua, hal ini diakibatkan oleh adanya pengukuran. Penelitian ini hanya membandingkan hasil tes akhir pada kedua kategori atau kelomok, sehingga pengaruh pengukuran atau pengujian dapat dihindari

d. Alat Pengukuran

Penelitian ini menggunakan alat ukur tes obyektif pilihan ganda, dengan penskoran yang telah ditetapkan, siswa yang menjawab benar mendapat skor 1 dan siswa yang menjawab salah mendapatkan skor 0 untuk setiap butir soal. Sehingga, tidak terjadi perubahan skor pada siswa yang berbeda, disamping itu alat ukur juga telah melalui uji validitas dan reabilitas.

e. Kemunduran Statistik

Regresi statistik biasanya muncul bila subjek yang dipilih berdasarkan skor ekstrem subjek dan mengacu pada kecendrungan subjek yang memiliki skor yang paling tinggi pada pretes ke skor yang paling rendah pada postes dan subjek yang memiliki skor paling rendah pada pretes ke skor yang lebih tinggi pada postes.

f. Pengontrolan Terhadap Pemilihan Subyek Penelitian

Untuk menghindari subyek yang berbeda maka diadakan pengontrolan terhadap siswa dengan cara melakukan pengambilan sampel secara acak atau diundi pada saat menentukan kelas yang akan diberikan perlakuan dengan menggunakan metode STAD dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebagai kelas yang tidak mendapatkan perlakuan.

g. Hilang dalam Eksperimen

Pengontrolan terhadap unsur hilangnya dalam eksperimen dilakukan untuk menghindari hilangnya subyek yang diakibatkan oleh kematian, pindah tempat tinggal, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan pencatatan terhadap subyek penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian

h. Internal Pematangan dengan Seleksi

Untuk mengantisipasi hal ini, maka saat pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan acak, bukan dengan memilih kelompok yang sudah ada.

2. Kontrol Validitas Eksternal

Pengontrolan validitas eksternal yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat digeneralisasikan ke populasi, jika diberlakukan pada kelompok diluar eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian pembelajaran dan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar sejarah siswa di harapkan dapat diterapkan pada kelompok lain, sepanjang karakteristiknya sama. Adapun kontrol validitas eksternal yang diberlakukan dalam penelitian ini adalah :

a. Validitas Populasi

Pengontrolan validitas populasi dilakukan agar pemilihan subyek penelitian disesuaikan dengan karakteristik populai. Populasi penelitian dibedakan antara populasi target dan populsi terjangkau, populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA. Negeri 1 Bukit Kemuning Lampung Utara. Pengontrolan validitas populasi dilakukan dengan cara: (1) pemilihan sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi melalui prosedur yang metodologis, dan (2) penentuan subyek penelitian dilakukan dengan cara acak sederhana pada saat akan dikenai perlakuan.

b. Validitas Ekologis

Pengontrolan ekologis dilakukan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke konisi lingkungan yang lain, pengontrolan validitas ekologis dilakukan dengan cara : (1) tidak memberitahukan pada subyek penelitian bahwa dirinya sedang dijadikan sasaran penelitian , (2) tidak mengubah jadwal pembelajaran, (3) tidak melakukan perubahan terhadap kondisi dan situasi pada kelas sasaran penellitian.

G. Teknik Pengumpula Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu : data hasil belajar sejarah siswa dan kecerdasan interpersonal siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen dengan tahapan sebagai berikut :

1. Instrumen hasil belajar sejarah

Variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel-variabel bebas dan merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas². Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Kelas XI IPS yang diukur dari hasil tes pelajaran sejarah

²John W. Creswell, *Research Desain Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Moxed* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 77

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga menjadi salah satu faktor indikasi tingkat penguasaan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang meliputi dimensi kognitif. Aspek yang diukur adalah : Ingatan, Pemahaman, Penerapan, Analisis, Evaluasi dan Mencipta.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar sejarah dalam penelitian ini adalah nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran sejarah pada pokok bahasan tertentu melalui pengetesan yang disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tertuang dalam KTSP. Nilai atau skor perolehan mencerminkan kemampuan sejarah siswa pada ranah kognitif.

Aspek kemampuan dalam ranah kognitif yaitu ; (1) ingatan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) evaluasi, (6) kreasi/ mencipta. Namun, dalam penelitian ini proses belajar sejarah di SMA kelas XI semester 2 hanya sampai pada ranah kognitif ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi. Hasil belajar ini diukur dengan tes yang berbentuk pilihan ganda dengan skor 1 jika jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk mengukur hasil belajar sejarah dikembangkan tes hasil belajar yang mengacu pada kurikulum KTSP 2006 dengan memperhatikan aspek ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan evaluasi.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Sejarah

Materi Pembelajaran	Indikator	Jenjang Kemampuan					keterangan
		C1	C2	C3	C4	C5	
1. Faham liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-islamisme, dan demokrasi serta kesadaran nasionalisme di Asia dan Afrika	Menghubungkan faham liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-islamisme, dan demokrasi dengan munculnya ideologi nasionalisme di Asia, Afrika, dan kesadaran kebangsaan Indonesia						
	▪ Mengenal tokoh-tokoh, paham-paham baru di negara-negara Asia dan Afrika	1					Mudah
	▪ Mengklasifikasikan ajaran-ajaran dr Sun Yat Sen	2					Mudah
	▪ Menjelaskan tentang timbulnya nasionalisme	3					Mudah
	▪ Mengidentifikasi ideologi-ideologi paham-paham baru		4				Sedang
			5				Sedang
			6				Mudah
			7				Mudah
		8				Mudah	

2. Pergerakan kebangsaan di Asia dan Afrika	Mendeskripsikan pergerakan kebangsaan di Asia <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tujuan gerakan Rama Krisna ▪ Menjelaskan tentang munculnya Moeslem League ▪ Menganalisis tujuan dari gerakan Turki Muda ▪ Mengenal ajaran Mahatma Gandhi 	9	11				Mudah
3. Kehidupan kekotaan dan munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia	Menghubungkan kehidupan kekotaan dengan munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia		12				Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan faktor-faktor munculnya pergerakan nasional 		10				Sukar
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal ajaran Mahatma Gandhi 						Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan faktor-faktor munculnya pergerakan nasional 			13			Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan ciri-ciri perjuangan pergerakan nasionalisme Indonesia ▪ Menjelaskan tentang peranan media surat kabar pada masa pergerakan kebangsaan Indonesia 			14			Sedang
			16				Sedang

<p>4.Latar belakang lahirnya nasionalisme di Indonesia</p>	<p>Mengidentifikasi perkembangan politik kolonial Belanda , latar belakang tumbuh dan berkembangnya nasionalisme di indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal tokoh pencetus program balas budi ▪ Menjelaskan tentang tujuan tujuan Belanda memberikan pendidikan kepada bumi putra ▪ Menjelaskan tentang ciri-ciri perlawanan rakyat Indonesia terhadap belanda pada masa pergerakan nasional ▪ Mengevaluasi dampak dari politik etis bagi masyarakat Indonesia 	15	17	19	18	<p>Mudah</p> <p>Sedang</p> <p>Sukar</p> <p>Sukar</p>
<p>5.Transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia</p>	<p>Mendeskripsikan proses terbentuknya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan asal-usul identitas kebangsaan Indonesia 	22				<p>Sedang</p> <p>Sedang</p>

6. Perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui organisasi pertama yang menggunakan kata “Indonesia” 	20				Sedang
	Mendeskripsikan perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia					
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan kongres pemuda II 		23			Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui organisasi massa pada masa pergerakan nasional Indonesia 	21				Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tentang organisasi Organisasi PKI 		24			Sukar
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan faktor mundurnya perjuangan organisasi pergerakan nasional di Indonesia 		25			Sukar
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyebab berkembangnya organisasi SI 		27			Mudah
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis organisasi pemuda kedaerahan 			26		Sukar
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tujuan pembentukan organisasi SI 		29			sedang
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis 				28	Sukar	

7. Peristiwa-peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia	dampak gerakan wanita					
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan alasan perubahan SDI menjadi SI 		31			Sedang
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ mengenal sikap organisasi PNI, Indische Partij dan Si terhadap Belanda 	30				Mudah
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan faktor yang menyatukan organisasi pergerakan Indonesia 		33			Sukar
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis makna sumpah pemuda bagi perjuangan Indonesia 			32		Sedang
	Mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia					
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan salah satu penyebab kekerasan yang dilakukan Belanda terhadap Rakyat Indonesia 		36			Mudah
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal tentang perjanjian-perjanjian pada masa kolonial Belanda 	34				Mudah

8.Latar belakang Jepang menguasai Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menjelaskan perjanjian Jepang kepada Bangsa Indonesia <p>Menjelaskan latar belakang Jepang menguasai Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan Jepang membentuk gerakan 3 A ▪ Menganalisis penyebab Jepang melakukan imperialisme ▪ Menjelaskan faktor penyerangan Jepang ke Negara-negara lain ▪ Mengenal partai yang bersifat kooperatif 	35				Sedang
9.Zaman pendudukan Jepang di Indonesia	<p>Mendeskrripsikan pemerintahan Jepang di Indonesia pada awal dan akhir masa pendudukan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal tokoh pemberontakan di singaparna pada masa pendudukan Jepang ▪ Menjelaskan penyebab perlawanan K.H Zainal Mustafa terhadap Jepang ▪ Mengenal tokoh imperialisme 	38	37			Sukar Mudah Mudah Mudah Sedang Sedang

	Jepang					
	▪ Menjelaskan pembentukan tentara sukarela oleh Jepang	43				Sedang
	▪ Mengenal organisasi semimiliter Jepang	44				Sedang
	▪ Menjelaskan tujuan didirikannya PETA	48				Sedang
	▪ Menjelaskan janji yang disampaikan perdana Menteri Kaiso terhadap Indonesia	49				Sedang
	▪ Menganalisis bentuk perlawanan dengan strategi bawah tanah			45		Sedang
	▪ Menganalisis berkembangnya bahasa Indonesia pada masa pendudukan Jepang			46		Sukar
	▪ Menganalisis alasan pembubarabaran Organisasi PUTERA oleh Jepang			47		Sukar
	▪ Mengevaluasi dampak dari pendudukan Jepang dari bidang ekonomi				50	Sukar
				50		

Tabel diatas memiliki tingkat kesukaran sebagai berikut :

1. Mudah 20% dengan nomor soal : 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 15, 27, 30, 34, 36, 38, 39, 41
2. Sedang 60% dengan nomor soal: 4, 5, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 29, 31, 32, 35, 40, 42, 43, 44, 45, 48, 49
3. Sukar 20% dengan nomor soal : 10, 18, 19, 24, 25, 26, 28, 32, 33, 37, 46, 47, 50

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan merupakan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan alternatif jawaban , yaitu a, b,c,d,e dengan skor jika jawaban benar maka mendapatkan skor 1 dan jika jawaban salah mendapatkan skor 0 setiap butir soal.

e. Pengujian Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat maka instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria tes yang baik. Proses pengembangan instrumen tes hasil belajar sejarah dimulai dengan penyusunan butir soal. Tahap berikutnya konsep instrumen ini diperiksa oleh ahli materi, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur aspek-aspek kognitif dari variabel hasil belajar sejarah. Setelah instrumen selesai dan disetujui maka instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel uji coba.

Pengujian validitas instrumen tes hasil belajar sejarah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Point Biserial Correlation* (γ_{pbi}) dengan rumus³ :

$$r_{pb} = \frac{M_i - M_x}{S_x} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

Keterangan :

- γ_{pbi} = koefisien korelasi biserial
- M_p = rerata skor butir subyek yang menjawab betul
- M_1 = rerata skor total
- S_t = standar deviasi skor total
- P = proporsi jawaban benar

2. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reabilitas dari instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus 20 (KR-20)⁴

$$KR-20 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum p(1-p)}{s_x^2} \right]$$

Keterangan

- k = banyaknya item dalam tes
- s_x^2 = variansskortes
- p = proporsi subjek yang mendapat angka 1 pada suatu item,

Teknik tersebut dipergunakan karena butir soal instrumen hasil belajar bersifat dikotomi yaitu 1 dan 0.

³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Revisi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h.79.

⁴Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), h.82.

2. Instrumen Variabel Moderator / Atribut

a) Definisi Konseptual

Kecerdasan interpersonal secara konseptual adalah kecerdasan berinteraksi atau bersosial dengan orang lain. Siswa yang memiliki Kecerdasan interpersonal ini suka bekerja dengan tim , aktif dan suka bergaul juga banyak disukai teman-temannya karena senang membantu teman-temannya. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal suka bersosialisasi, berbakat menjadi pemimpin alami, memberikan saran kepada teman yang memiliki masalah, memiliki rasa empati , suka bekerja kelompok.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional kecerdasan interpersonal siswa terhadap materi sejarah tertentu adalah skor yang diperoleh siswa dari pengukuran melalui instrumen yang berbentuk kuesioner dengan skala *likert* yang dikembangkan dari indikator (a) suka bersosialisasi dengan teman sebaya, (b) berbakat untuk menjadi pemimpin alami, (c) memberikan saran kepada teman yang memiliki masalah, (d) memiliki rasa empati atau kepedulian terhadap orang lain, (e) suka bekerja kelompok⁵.

⁵Thomas Amstrong, *kecerdasan multipel dalam kelas*, (Jakarta : Indeks, 2013), h. 39

c. Kisi- Kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

Instrumen pengukur kecerdasan interpersonal disusun berdasarkan indikator yang dikembangkan dari teori yang menjadi landasan. pengukur instrumen kecerdasan interpersonal berbentuk kuesioner dengan menggunakan *Likert*. Kisi-kisi instrumen kecerdasan interpersonal berdasarkan indikator dari Gardner dalam Amstrong dapat dilihat dar tabel dibawah ini

Tabel. 3. Kisi-kisi instrumen kecerdasan interpersonal

Variabel	Dimensi	Indikator	No urut
Kecerdasan Interpersonal	Suka bersosialisasi dengan teman	1. Suka melakukan pertemuan-pertemuan sosial 2. Menyukai kegiatan diluar dengan teman-teman 3. Memiliki pergaulan yang luas	1-11
	Terlibat dalam kegiatan kelompok diluar sekolah	1. mengikuti kegiatan kesenian, drama dan kegiatan olah raga 2. Memiliki organisasi diluar sekolah	12-15
	Memberikan saran kepada teman yang memiliki masalah	1.Bersedia mendengar cerita orang lain 2.Membantu mencari penyelesaian masalah 3.Menjadi penengah dalam konflik	16-20
	Bersimpatik besar terhadap orang lain	1. Memahami perasaan orang lain 2. Merasakan perasaan orang lain 3. Mudah iba atau kasihan terhadap orang lain	21-25
	Berbakat menjadi pemimpin alami	1.Cepat mempengaruhi teman 2.Cepat dipercaya orang lain	26-29
	Suka bekerja kelompok	1. Suka berdiskusi dengan teman-temannya 2. Senang belajar dan bermain kelompok 3. Senang membuat karya secara berkelompok	30-40

d. Jenis instrumen

Untuk mengukur kecerdasan interpersonal menggunakan skala likert. Teknik ini digunakan dengan menjawab pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator-indikator tertentu. Setiap jawaban diikuti oleh lima jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

e. Pengujian validitas dan penghitungan reabilitas

Proses pengembangan instrumen tes kecerdasan interpersonal dimulai dengan penyusunan butir pernyataan. Tahap berikutnya konsep instrumen ini diperiksa oleh ahli panelis, yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan tersebut mengukur aspek-aspek kecerdasan interpersonal. Setelah instrumen disetujui maka instrumen tersebut diuji cobakan kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel ujicoba.

Pengujian validitas Kecerdasan interpersonal siswa ini melalui rumus *Produc Moment*. Yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indeks konsistensi internal untuk item ke- i

n : banyaknya subyek dengan perlakuan angket

X : skor untuk item ke- i

Y : skor total

Sedangkan uji reabilitas kecerdasan interpersonal menggunakan *Alpha Crobach*, yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas angket

n : banyaknya butir angket

s_i^2 : variansi belahan ke- i , $i = 1, 2, \dots, k$; ($k=N$)

s_t^2 : variansi skor-skor yang diperoleh subyek uji coba

H. Teknik Analisis Data

Untuk keperluan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas variansi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Lilliefors, adapun cara / tahapan pengujian sebagai berikut :

1. Urutkan data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data
2. Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut
3. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai dan sebut dengan F (z)
4. Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S (z)
5. Tentukan $L_0 = |F(z) - S(z)|$ dan bandingkan dengan L_t dari tabel *lilliefors* dan
6. Mencari L_0 (maksimum) lalu uji dengan L_t

Apabila $L_0 < L_t$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pengujian homogenitas menggunakan uji *Bartlett* untuk mengetahui apakah variansi kelompok homogen atau tidak.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis varians dua jalur (ANAVA 2 X 2). Uji hipotesis dengan ANAVA dua Jalur karena ingin mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah yang dihasilkan melalui perlakuan metode pembelajaran STAD dan metode pembelajaran konvensional disamping itu, untuk mengetahui signifikansi interaksi yang terjadi antara metode pembelajaran dengan kecerdasan interpersonal yang terbagi kedalam kecerdasan interpersonal tinggi dan kecerdasan

interpersonal rendah terhadap hasil belajar sejarah, dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel pada setiap faktor perlakuan (A dan B) dan interaksi antara faktor (A X B), kemudian dilanjutkan dengan uji *Tuckey* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

I. Hipotesis Statistik

$$1. H_0 : \mu A_1 \leq \mu A_2$$

$$H_1 : \mu A_1 > \mu A_2$$

$$2. H_0 : \text{Int.}A \times B = 0$$

$$H_1 : \text{Int.}A \times B \neq 0$$

$$3. H_0 : \mu A_2 B_1 \leq \mu A_1 B_1$$

$$H_0 : \mu A_2 B_1 > \mu A_1 B_1$$

$$4. H_0 : \mu A_1 B_2 \geq \mu A_2 B_2$$

$$H_0 : \mu A_1 B_2 < \mu A_2 B_2$$

Keterangan :

μA_1 = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengikuti metode pembelajaran STAD

μ_{A2} = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengikuti metode konvensional

μ_{B1} = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa dengan kecerdasan interpersonal tinggi

μ_{B2} = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa dengan kecerdasan interpersonal rendah

μ_{A1B1} = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengikuti metode pembelajaran STAD dengan kecerdasan interpersonal tinggi

μ_{A2B1} = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kecerdasan interpersonal tinggi

μ_{A1B2} = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengikuti metode pembelajaran STAD dengan kecerdasan interpersonal rendah

μ_{A2B2} = Rata-rata skor hasil belajar dari kelompok siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional dengan kecerdasan interpersonal rendah